

PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 1V PADA PEMBELAJARAN IPS DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF GUIDED TEACHING DI SD NEGERI 09 SUNGAI JERNIH KABUPATEN SOLOK

Rahma Elviyani¹, Muhammad Sahnani¹, Muhammad Tamrin¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: rahmaelviyani@gmail.com

Abstract

Pursuant to researcher interview and observation in SDN 09 Sungai Jernih Kabupaten Solok, that lack of enthusiasm and lower him result of learning class student of IV at subject of IPS. Formula of is problem of this research how make-up of result and enthusiasm learn student at study of IPS pass/through Active Strategy Study of Guided Teaching. Target of this research is to mendeskripsikan of is make-up of result and enthusiasm learn student at study of IPS pass/through Active Strategy Study of Guided Teaching. this Type Research is Research Of Action Class. Subjek of this research of class student of IV counted 28 people. Research instrument the used is teacher activity observation sheet, student enthusiasm observation sheet, student etiquette sheet, and tes result of learning. From result of research, obtained by the make-up of cycle student enthusiasm of I equal to 48,80%, mounting at cycle of II become 78,56% and result of learning student at cycle of I with complete mean 64,28% mounting at cycle of II equal to 78,57%. Becoming, study of IPS by using Strategy Study of teaching guided can improve result and enthusiasm learn student. From result of research, suggested that by teacher can use Active Strategy Study of teaching guided to increase result and enthusiasm learn student at study of IPS.

Keyword: Enthusiasm, Result Of Learning IPS , Strategy of Guided Teaching.

PENDAHULUAN

Kemajuan Ilmu pengetahuan teknologi disegala bidang semakin meningkat, termasuk bidang pendidikan secara umum. Masalah pendidikan bagi masyarakat pada umumnya sesuatu yang sangat menarik untuk dibicarakan. Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa, karena dapat mengubah seseorang untuk

menjadi yang lebih baik, yaitu membentuk kepribadian,

Pembelajaran memiliki tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan dasar yang diperlukan peserta didik dalam kehidupan. Salah satu komponen untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui pembelajaran Ilmu pengetahuan social (IPS) di tingkat sekolah dasar.

IPS sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di jenjang pendidikan Sekolah Dasar, selain sebagai sumber dari

ilmu juga merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hokum, dan budaya. IPS atas dasar realitas dan fenomena sosial. Hal ini tentu saja dimaksudkan agar dalam proses pembelajaran dan siswa lebih memahami fenomena-fenomena sosial yang terjadi saat ini, mempunyai keinginan untuk belajar. Untuk itulah perlu adanya strategi yang dapat diterapkan oleh guru.

Berdasarkan observasi peneliti pada kelas IV SDN 09 Sungai Jernih Kabupaten Solok bahwa proses pembelajaran IPS di kelas IV masih mengalami kendala diantaranya dalam proses pembelajaran guru memberikan pertanyaan kepada siswa dari 28 hanya 7 orang (25%) siswa yang berminat menjawab pertanyaan guru. Siswa yang tidak menjawab pertanyaan 21 orang (75%). Saat peneliti melakukan observasi, peneliti melihat guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran adapun diskusi kelompok tetapi siswa sering bicara dengan temannya.

Pembelajaran IPS siswa banyak yang tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan pelajaran. Banyak siswa bermain-main dan bercerita dengan temannya, hanya sebagian siswa yang berminat untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, saat berdiskusi hanya sebagian siswa yang berminat untuk melakukan diskusi dengan baik sementara

murid yang lain sibuk dengan kegiatannya masing-masing.

Pada saat akhir pembelajaran hanya satu atau dua orang yang berminat untuk menyampaikan hasil kesimpulan pembelajaran dan siswa-siswa yang lain hanya berbicara dengan temannya dan meribut. Saat peneliti bertanya kepada guru kelas tentang strategi yang dipakai dalam mengajar, guru kelas hanya memakai metode ceramah dan belum menggunakan media dalam pembelajaran. Hal yang terjadi pada saat guru menjelaskan pelajaran siswa lebih banyak meribut dan tidak fokus pada materi pelajaran yang dijelaskan guru. Hanya 14 orang dari 28 orang siswa yang mendengarkan guru menjelaskan pelajaran.

Pembelajaran IPS yang dominan menggunakan metode ceramah kurang berdampak efektif terhadap meningkatnya minat belajar siswa terutama minat siswa dalam menjawab pertanyaan dan berdiskusi, dan proses pembelajaran cenderung ditekankan pada penguasaan bahan sebanyak-banyaknya. Mengingat guru memegang peranan penting untuk melakukan perubahan, maka seorang guru harus mampu mencari jalan keluar atas permasalahan ini untuk memotivasi siswa agar timbul rasa ingin tahu, perhatian, tertarik, dan terutama siswa berminat dalam belajar.

Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan strategi

pembelajaran aktif *Guided Teaching*. Strategi pembelajaran aktif *Guided Teaching* dapat dipergunakan untuk menarik perhatian siswa agar siswa lebih berminat untuk memperhatikan dan berkonsentrasi dalam belajar, karena strategi pembelajaran aktif *Guided Teaching* merupakan suatu strategi yang dapat meningkatkan minat siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru, maka strategi pembelajaran ini sangat memungkinkan digunakan untuk meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan minat siswa dalam berdiskusi kelompok pada pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Guided Teaching* pada kelas IV di SDN 09 Sungai Jernih kabupaten Solok.
2. Peningkatan minat siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru pada pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Guided Teaching* pada belajar IPS siswa kelas IV di SDN 09 Sungai Jernih kabupaten Solok.
3. Peningkatan minat siswa dalam menyampaikan hasil kesimpulan pembelajaran pada pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi strategi *Guided Teaching* pada kelas IV di SDN 09 Sungai Jernih Kabupaten Solok.

4. Peningkatan hasil belajar kognitif siswa pada aspek pemahaman (C2) dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Guided Teaching* pada kelas IV di SDN 09 Sungai Jernih Kabupaten Solok?

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). PTK dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan yang ada di kelasnya.

Penelitian ini dilakukan di Kelas IV SDN 09 Sungai Jernih Kabupaten Solok. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 09 Sungai Jernih Kabupaten solok berjumlah 28 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 17 orang dan perempuan 11 orang. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014, di SDN 09 Sungai Jernih kabupaten Solok.

Indikator keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini diukur dengan KKM.KKM pada mata pelajaran IPS yang telah ditetapkan di sekolah tempat penelitian ini yaitu 70.Siswa dikatakan tuntas secara klasikal 70%.

Data dalam penenilitian ini berupa data primer dan sekunder.data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan hasil pembelajarn yang berupa informasi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah: Sumber data primer yaitu siswa kelas IV SD Negeri 09 Sungai Jernih untuk mendapatkan data tentang minat belajar siswa, dan melihat keberhasilan pembelajaran IPS dengan strategi pembelajaran aktif *Guided Teaching*. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data ini digunakan untuk mendukung data primer. data sekunder diperoleh dari arsip nilai ujian tengah semester siswa kelas IV SD Negeri 09 Sungai Jernih Kabupaten Solok.

Untuk memperoleh data yang akurat, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan cara observasi, angket, dan tes. Masing-masing dalam hal tersebut dijelaskan dibawah ini:

1. Observasi

Menurut Kunandar (2011:143), “observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran”. Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan pengajaran guru dan kegiatan siswa sesuai dengan kegiatan pembelajaran dalam pembelajaran IPS yang menggunakan strategi *Guided Teaching*.

2. Angket

Sugiyono (2009:142) menyatakan “Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan

cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Tes

Kunandar (2011:186) menyatakan “Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan guru pada seseorang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis didalam dirinya”.

4. Catatan lapangan

Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat segala kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran IPS berlangsung dengan menggunakan strategi *Guided Teaching*.

5. Dokumentasi

Untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 09 Sungai Jernih kabupaten Solok dengan menggunakan kamera.

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Aktivitas guru, Lembar observasi dirancang untuk mendapatkan data tentang kesesuaian pelaksanaan yang dikerjakan guru dengan rencana yang di buat sebelumnya.
2. Lembar angket minat belajar siswa, lembar observasi minat belajar siswa dilakukan untuk mendapatkan informasi sejauh mana peningkatan minat belajar

- siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan strategi *Guided Teaching*.
3. Lembar tes hasil belajar digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pelajaran siswa.
 4. Kamera sebagai alat dokumentasi saat melakukan penelitian.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi, baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan. Teknik analisis data di atas akan digunakan terhadap 3 hal berikut ini.

1. Data Aktivitas Guru

Analisis data pengelolaan pembelajaran oleh guru adalah data hasil observasi aktivitas guru yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan guru dalam mengelola pembelajaran yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik persentase.

2. Data Angket Belajar Siswa

Berdasarkan indikator-indikator maka dibuat pernyataan yang akan dibuat oleh

siswa. Pernyataan yang digunakan adalah pernyataan positif, hal ini dilakukan mengingat siswa SD kelas IV yang masih kurang pemahamannya tentang angket. Oleh karena itu pernyataan negatif yang akan digunakan hanya membuat siswa ragu terhadap pernyataan yang diberikan.

3. Data Hasil Belajar

Hasil analisis dalam meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS dikatakan berhasil apabila setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran, siswa mendapatkan nilai rata-rata di atas KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70.

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil analisis *observer* peneliti terhadap proses pembelajaran guru pada pembelajaran IPS menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik.

Berdasarkan data yang tertera pada tabel di atas dapat dikemukakan presentase minat siswa sebagai berikut :

- a. Berdasarkan lembar observasi minat belajar siswa pada pertemuan pertama, dapat dilihat minat siswa yang tertinggi adalah pada minat berdiskusi kelompok dengan presentase 32, 14% pada kriteria taraf keberhasilan yaitu sedikit. Sementara minat terendah terdapat pada minat siswa dalam menyampaikan hasil

kesimpulan pembelajaran dengan presentase 14,28% yang berada pada taraf keberhasilan sedikit sekali.

- b. Berdasarkan lembar observasi minat belajar siswa pada pertemuan kedua, dapat dilihat minat yang tertinggi adalah pada pada minat berdiskusi kelompok dengan presentase 35,71% pada kriteria taraf keberhasilan sedikit. Sementara minat terendah terdapat pada minat menanggapi hasil diskusi kelompok dengan presentase 17, 85% pada kriteria taraf keberhasilan sedikit.
- c. Rata-rata presentase minat belajar siswa pada siklus I adalah 48, 80% dengan taraf keberhasilan sedikit.

3. Data Analisis Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada UH siklus I tampak secara klasikal rata-rata hasil tes siswa adalah 64,28 dan terdapat 12 orang siswa yang tuntas belajar atau 42, 58% siswa. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai seperti yang ditargetkan sebesar 70%.

4. Lembar Angket

Lembar angket diisi dipertemuan terakhir pada setiap siklus rekap hasil pengisian lembar angket pada siklus I terlihat pada Tabel.

Tabel 1. Hasil Lembar Angket Siklus I

Indikator	Jumlah	Presentase
Memiliki rasa ingin tahu yang cukup besar	394	58,63 (rendah)
Memiliki rasa bekerja sama yang tinggi dalam kelompok	287	66,43 (Cukup)
Memiliki keberanian dalam menyampaikan hasil kesimpulan pada akhir pembelajaran	186	55,35 (rendah)

Berdasarkan hasil angket minat belajar siswa, dapat dikatakan minat siswa dalam pembelajaran IPS sudah mengalami peningkatan dari sebelumnya. Hal ini sesuai dengan peningkatan yang diketahui dari lembar observasi minat siswa, dimana setiap indikator minat mengalami peningkatan tetapi belum mencapai target yang diinginkan.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisis *observer* peneliti terhadap proses pembelajaran guru pada pembelajaran IPS menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan belum berlangsung dengan baik. Begitu juga dengan pengamatan terhadap minat siswa dalam pembelajaran IPS belum optimal, penjelasannya sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran (Dari Aspek Guru)

Presentase guru dalam dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata 80%. Dengan melihat presentase kegiatan pembelajaran, dapat diasumsikan bahwa

kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tergolong sangat baik.

2. Data Hasil Observasi Minat Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar observasi minat belajar siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan minat siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan data yang tertera pada tabel di atas dapat dikemukakan presentase minat siswa sebagai berikut :

- a) Berdasarkan lembar observasi minat belajar siswa pada pertemuan pertama, dapat dilihat minat siswa yang tertinggi adalah pada minat dalam berdiskusi kelompok yaitu 18 siswa dengan presentase 64, 28% pada kriteria taraf keberhasilan yaitu cukup. Sementara minat terendah terdapat pada minat siswa dalam menyampaikan hasil kesimpulan dengan jumlah siswa yaitu 8 siswa dengan persentase 28, 57% yang berada pada taraf keberhasilan sedikit.
- b) Berdasarkan lembar observasi minat belajar siswa pada pertemuan kedua, dapat dilihat minat yang tertinggi adalah pada pada minat berdiskusi kelompok dengan banyak siswa 20 siswa dengan presentase 71,42% pada kriteria taraf keberhasilan Banyak. Sementara minat terendah terdapat pada minat menyampaikan hasil kesimpulan pembelajaran dengan jumlah siswa 9

siswa dengan presentase 32,14% pada kriteria taraf keberhasilan sedikit

- c) Rata-rata minat belajar siswa pada siklus II adalah 78, 56% dengan taraf keberhasilan Banyak.

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat secara umum minat siswa telah mengalami peningkatan. Ini terlihat dari rata-rata presentase minat belajar siswa tergolong kedalam kriteria taraf keberhasilan Banyak. Siswa yang melaksanakan indikator sudah mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I.

3. Data Analisis Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada UH siklus II tampak secara klasikal rata-rata hasil tes siswa adalah 78,57 dan terdapat 23 orang siswa yang tuntas belajar atau 82,14 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal sudah tercapai seperti yang ditargetkan sebesar 70%.

4. Lembar Angket

Lembar angket ini digunakan untuk mengukur sejauh mana minat siswa dalam pembelajaran. Lembar angket pada siklus II ini diisi oleh semua siswa kelas IV pada setiap akhir siklus. Hasil pegisian lembar angket siklus II dapat terlihat pada tabel.

Tabel 2. Lembar Angket

Indikator	Jml	Presentase
Memiliki rasa ingin tahu yang cukup besar	377	56,11(rendah)
Memiliki rasa kerjasama yang tinggi dalam kelompok	344	76,79(baik)
Memiliki rasa keberanian dalam menyampaikan hasil kesimpulan pada akhir pembelajaran	281	83,64(sangat baik)

Berdasarkan hasil angket minat belajar siswa, dapat dikatakan minat siswa dalam pembelajaran IPS sudah mengalami peningkatan. Dimana setiap indikator minat mengalami peningkatan. Ini terlihat dari presentase rata-rata angket minat belajar siswa yaitu 70% dimana hal ini sudah melebihi target yang akan dicapai.

Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan Strategi pembelajaran aktif *Guided Teaching* telah berdampak positif terhadap siswa, yaitu proses pembelajaran melalui pembelajaran terbimbing dan Tanya jawab dapat meningkatkan minat belajar siswa serta hasil belajar siswa yang lebih baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan Strategi pembelajaran aktif *Guided Teaching* yang dilaksanakan dapat terjadi peningkatan minat belajar siswa. Hal ini terbukti dari kenaikan rata-rata persentase untuk masing-masing indikator keberhasilan pada aktivitas guru yang telah ditetapkan. Dengan

meningkatnya minat siswa dalam pembelajaran IPS, diharapkan hasil belajar atau nilai IPS siswa juga meningkat. Hal tersebut dapat dijelaskan seperti di bawah ini.

1. Kegiatan Pembelajaran Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada presentase kegiatan guru, Dalam hal ini terlihat peningkatan dari siklus I ke siklus II, yang mana hal itu dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3. Presentase Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan Guru

Siklus	Rerata per Siklus	Target
I	62,5%	70%
II	80%	
Rata-rata Persentase	71,25%	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi peta konsep pada siklus I dapat dilihat rata-rata presentase pada siklus I adalah 62,5% dapat dikatakan baik. Pada siklus II rata-rata presentase kegiatan pembelajaran guru adalah 80% dapat dikatakan sangat baik. Dari siklus I dan II sudah mengalami peningkatan dimana rata-rata presentase siklus I dan siklus II yaitu 71, 25% dapat dikatakan baik. Berdasarkan pembicaraan peneliti dengan guru setelah selesai siklus II, peneliti menyimpulkan bahwa guru merasa terbantu dengan menggunakan strategi

pembelajaran aktif *Guided Teaching*

2. Minat Belajar Siswa

Hal yang paling mendasar dituntut dalam proses pembelajaran adalah minat belajar siswa. Minat belajar siswa dalam proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa ataupun siswa itu sendiri sehingga suasana belajar menjadi segar dan kondusif, yang mana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin.

Tabel 4. Persentase Rerata Minat Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Minat Belajar Siswa	Rerata Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Siswa mengajukan pertanyaan	67,85%	92,85%
Siswa menjawab pertanyaan	32,14%	67,85%
Menanggapi pertanyaan	46,47%	74,99%
Rerata kedua siklus	48, 80%	78,56%

3. Hasil Belajar

Pada siklus I rata-rata persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 42,58% dengan rata-rata nilai 42. Sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 78,57% dengan rata-rata nilai 78. Dengan minat siswa sudah menjadi subjek belajar, yaitu mengalami pengalaman belajarnya sendiri serta berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan meningkatnya minat siswa dalam pembelajaran IPS, hasil belajar IPS siswa juga meningkat.

Penerapan strategi pembelajaran aktif *Guided Teaching*, ini juga mempunyai kelemahan yang memerlukan waktu yang cukup lama dan menuntut guru untuk mempersiapkan alat dan bahan. Berdasarkan hasil analisis data atau refleksi persiklus dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif *Guided Teaching*, dapat meningkat Minat dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 09 Sungai Jernih Kabupaten Solok.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan Strategi *guided teaching* dapat meningkatkan minat siswa dalam menjawab pertanyaan guru pada siklus I dengan rata-rata persentase 32,14% meningkat menjadi 67,85% pada siklus II di kelas IV SDN 09 Sungai Jernih Kabupaten Solok.
2. Dengan Strategi *guided teaching* meningkatkan minat siswa dalam bekerjasama dalam diskusi kelompok pada siklus I dengan rata-rata persentase 67,85% meningkat menjadi 92,85% pada siklus II di kelas IV SDN 09 Sungai Jernih Kabupaten Solok.
3. Dengan strategi *guided teaching* meningkatkan minat dalam menyampaikan hasil kesimpulan

pembelajaran pada siklus I dengan rata-rata persentase 46,42% meningkat menjadi 74,99% pada siklus II di kelas IV SDN 09 Sungai Jernih Kabupaten Solok.

4. Dengan strategi *guided teaching* meningkatkan hasil belajar kognitif siswa aspek pemahaman (C2) pada siklus I dengan rata-rata 64,28 meningkat menjadi 78,57 pada siklus II di kelas IV SDN 09 Sungai Jernih Kabupaten Solok.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan melalui strategi pembelajaran aktif *guided teaching* adalah dapat meningkatkan minat belajar IPS pada kelas IV SDN 09 Sungai Jernih kabupaten Solok sehingga membuat suasana pembelajaran menjadi aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, disarankan kepada guru-guru dapat mencoba menerapkan dalam pembelajaran strategi pembelajaran aktif *guided teaching* selanjutnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Kesatuan Mata Pelajaran IPS*. Jakarta: Pusku-BNSP.
- Istarani . 2010. *Strategi Pembelajaran IPS Padang* : Universitas Negeri Padang
- Hamalik, Oemar. 2003. *Pendekatan Baru Strategi Belajar-Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: . Bumi Aksara.
- Silberman, Mel. 2009. *Guided teaching 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Silver dan Smith. 1996. *Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta: Referensi (Press Grup).
- Sabri, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar* . Padang: Quantum Teaching.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- .2000. *Dasar- Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- .1997 *Propesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Depdikbud
- Zaini, Hisyam., 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional

**HALAMAN PERSETUJUAN
ARTIKEL PENELITIAN**

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN IPS DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF
GUIDED TEACHING DI SD NEGERI 09 SUNGAI
JERNIH KABUPATEN SOLOK**

Disusun Oleh:

**RAHMA ELVIYANI
NPM. 1010013411204**

Telah Disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Padang, Februari 2015
Pembimbing II

Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd.

Muhammad Tamrin, S.Ag, M.Pd.